



---

## MENUMBUHKAN MINAT DAN MOTIVASI CALON AKUNTAN DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI MELALUI SERTIFIKASI AKUNTANSI

Oleh

Akhmad Saebani<sup>1</sup>, Masripah<sup>2</sup>, Ratna Hindria Dyah Pita Sari<sup>3</sup>, Praptiningsih<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

E-mail: <sup>2</sup>[masripah@upnvj.ac.id](mailto:masripah@upnvj.ac.id)

---

### Article History:

Received: 15-11-20201

Revised: 17-12-2021

Accepted: 22-12-2021

### Keywords:

Calon akuntan, sertifikasi,  
software akuntansi

**Abstract:** *Perkembangan teknologi informasi akuntansi yang semakin maju guna mendukung penyediaan laporan keuangan memberikan dampak terhadap tuntutan profesionalitas para akuntan. Akuntan selain harus memahami konsep dan standar akuntansi, juga harus dapat mengoperasikan software akuntansi. Dengan demikian, tujuan abdimas ini yaitu melalui webinar diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi murid-murid di SMKN 20 Jakarta sebagai calon akuntan dalam menguasai pengoperasian software akuntansi dan didukung dengan sertifikasi akuntansi. Metode yang digunakan yaitu penyampaian materi, sosialisasi dan diskusi. Dapat ditarik hasil dari abdimas ini yaitu perlu dipersiapkan sejak dini bagi para akuntan agar memiliki kemampuan mengoperasikan software akuntansi sebelum memasuki dunia kerja. Dan para murid SMK merupakan generasi muda sebagai calon akuntan profesional di masa depan. Pengetahuan terkait sertifikasi harus sudah dipahami sejak dini.*

---

## PENDAHULUAN

Kebutuhan pengguna laporan keuangan menuntut penyajian informasi keuangan harus dapat tersedia sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Selain harus tersaji dalam waktu yang cepat, tepat, dan *real time*, laporan keuangan yang disajikan juga harus memberikan informasi yang detail sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Tentu saja hal tersebut tidak akan mudah terpenuhi apabila tidak didukung oleh perkembangan teknologi informasi akuntansi yang saat ini berkembang semakin pesat. Perkembangan teknologi informasi ini dapat mendukung perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal proses penyajian laporan keuangan, sistem pengendalian atas laporan keuangan, serta dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan (Ardi, 2013).

Perkembangan teknologi informasi akuntansi yang semakin maju guna mendukung penyediaan laporan keuangan memberikan dampak terhadap tuntutan profesionalitas para akuntan. Akuntan selain harus memahami konsep dan standar akuntansi, juga harus dapat mengoperasikan *software* akuntansi. Untuk itu perlu dipersiapkan sejak dini bagi para akuntan agar memiliki kemampuan mengoperasikan *software* akuntansi dan memiliki sertifikasi akuntansi sebelum memasuki dunia kerja.

Saat ini model pembelajaran praktik akuntansi telah banyak dilakukan di Perguruan

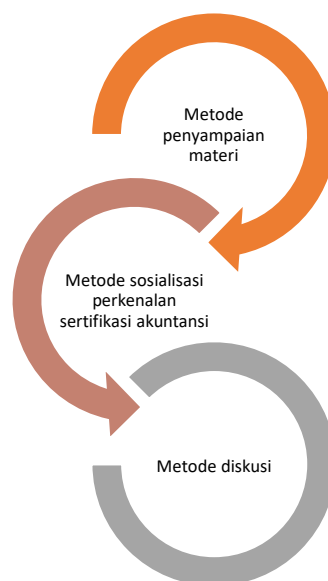


Tinggi. Akan tetapi, ditemukan masih banyak mahasiswa yang belum mendapat gambaran praktik riil dalam implementasi penyusunan laporan keuangan (Akbar & Hidajat, 2020). Dilihat dari sudut pandang mahasiswa, hasil penelitian dari Mahardhika (2019) menyebutkan bahwa mahasiswa termotivasi untuk menerima dan mempelajari *software* akuntansi apabila dianggap dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa. Bahkan kemudahan penggunaan dari *software* tidak menjadi komponen untuk menentukan mahasiswa termotivasi menggunakan *software* akuntansi.

Untuk menumbuhkan minat dan motivasi calon akuntan dalam menguasai pengoperasian *software* akuntansi dapat dilakukan melalui seminar dan workshop. Damanik (2018) menyebutkan seminar dan workshop secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap minat calon akuntan untuk mempelajari dan menguasai penggunaan *software* akuntansi. Selain itu, hasil penelitian Hidayati (2015) juga menyebutkan apabila mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi terkait akuntansi dan memiliki kemampuan yang tinggi dalam pemanfaatan *software* akan berbanding lurus terhadap kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akuntansi. Dengan demikian, murid-murid SMK jurusan akuntansi sebagai calon mahasiswa/akuntan harus memahami perihal ini dan termotivasi untuk mempelajari serta mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.

## METODE

Sasaran dalam program pengabdian masyarakat melalui webinar adalah untuk menumbuhkan dan memotivasi murid-murid kelas XII di SMKN 20 Jakarta sebagai calon mahasiswa akuntansi yang kelak menjadi akuntan, perlu memahami terkait peningkatan kompetensi melalui sertifikasi akuntansi. Pelaksanaan webinar dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom. Metode (Gambar 1) yang digunakan dalam teknik webinar yaitu dengan penyampaian materi, sosialisasi terkait sertifikasi akuntansi, dan sesi diskusi perihal yang belum para murid SMK ketahui.



**Gambar 1. Teknik Webinar**

## HASIL



Pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi kerjasama antara program studi D3 Akuntansi UPN Veteran Jakarta dengan SMKN 20 Jakarta. Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan kualitas di bidang akademik. Kebijakan pengembangan kemampuan diarahkan pada tiga aspek pengembangan yaitu pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi dan penghayatan spritual.

Khususnya dalam hal pengembangan kemampuan intelektual, maka Program Studi Akuntansi D3 mengadakan webinar untuk menumbuhkan minat dan motivasi murid-murid di SMKN 20 Jakarta sebagai calon akuntan untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi akuntansi. Mengingat bahwa para murid SMK merupakan generasi muda sebagai calon akuntan profesional di masa depan.

Webinar pertama dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh Masripah, S.E., M.S.Ak., CPSAK (lihat Gambar 2). Menjelaskan masa depan akuntan, dimana seorang akuntan mesti ahli dalam bidang penyediaan keuangan dan teknologi informasi akan menjadi kebutuhan pokok. Banyak pilihan profesi akuntansi, diantaranya bidang profesi akuntan publik, akuntan pendidik, internal auditor, akuntan ataupun auditor pemerintah, keuangan perusahaan, akuntan manajemen, konsultan pajak, pengusaha, dan masih banyak lagi. Dari semua bidang profesi tersebut, ada sertifikasi yang spesifik untuk mendukung dari masing-masing bidang. Selain itu, ada banyak *software* akuntansi yang populer ada di Indonesia dan digunakan dalam penyediaan laporan keuangan di berbagai bidang sektor swasta dan sektor publik.



**Gambar 2. Penyampaian Materi**

Sesi selanjutnya di webinar abdimas ini ialah sosialisasi perihal memperkenalkan pentingnya sertifikasi akuntansi (Gambar 3) untuk murid-murid SMK sebagai calon akuntan. Sosialisasi ini dijelaskan oleh bapak Akhmad Saebani, S.E., M.Si., CMA., CBV pada ruang virtual (zoom). Ada berbagai sertifikasi nasional untuk mendukung profesi akuntansi, diantaranya



SAS yaitu sertifikasi akuntan syariah; CPSAK yaitu sertifikasi PSAK; US-AAP yaitu ujian sertifikasi ahli akuntansi pemerintah; CPMA (*certified professional management accounting*) untuk mendukung bidang profesi akuntan manajemen; CPA (*certified public accountant*) untuk mendukung profesi akuntan publik; CA (*chartered accountant*) untuk konsultan jasa akuntansi, mendukung profesi akuntan perusahaan; QIA (*qualifying internal auditor*) untuk mendukung bidang profesi internal auditor; USKP yaitu ujian sertifikasi konsultan pajak. Namun, sertifikasi tersebut memiliki persyaratan untuk dapat mengikuti ujiannya. Murid SMK belum bisa mengikuti ujiannya sekarang.

Terdapat beberapa sertifikasi akuntansi yang dapat diikuti oleh murid SMK ataupun mahasiswa. Dimana sertifikasi ini menggambarkan kompetensi individu di bidang akuntansi, seperti sertifikasi brevet (pajak A & B), sertifikasi accurate, sertifikasi zahir, ataupun sertifikasi *software* akuntansi lainnya. Sebagai calon akuntan, sertifikasi akuntansi seperti keahlian terkait *software* akuntansi ini menjadi nilai tambah dalam perekrutan karyawan. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan di sektor swasta dan publik menggunakan data akuntansi berbasis cloud.



Gambar 3. Sertifikasi Akuntansi

## DISKUSI

Kegiatan abdimas melalui webinar ini memberikan dua poin penting untuk diketahui murid-murid SMKN 20 Jakarta, yaitu:

### 1. *Software* Akuntansi

Menurut Akbar & Hidajat (2020) *software* akuntansi diartikan sebagai perangkat lunak yang digunakan dalam bidang akuntansi dimana dapat digunakan untuk menjaga pembukuan dalam menyajikan laporan keuangan guna memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi. Salim (2019) menyebutkan penerapan penggunaan *software* akuntansi dapat memberikan dampak positif dalam penyajian laporan keuangan, antara lain:



- a. Dapat membantu dalam penyajian laporan keuangan dalam hal efisiensi waktu dalam pelaporan keuangan bagi perusahaan;
- b. Kemudahan akses laporan keuangan bagi pengguna internal perusahaan;
- c. Manfaat keamanan data dalam hal kerahasiaan dan penyimpanan data laporan keuangan.

Rahardja et al. (2018) juga menyebutkan dengan menggunakan *software* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan dapat meningkatkan mutu laporan keuangan dan lebih menjaga kerahasiaan data laporan keuangan.

Beberapa contoh *software* akuntansi yang digunakan saat ini adalah

- a. SAP  
*Software* ini berasal dari Jerman dengan basis *Cloud Computing*. Fitur utama yang ditawarkan dalam *software* ini adalah pembuatan laporan keuangan *real time*, manajemen dalam hutang dan piutang usaha, serta perencanaan keuangan maupun anggaran. Selain itu SAP ini juga sudah terintegrasi sehingga *software* ini cocok digunakan bagi perusahaan-perusahaan berskala besar.
- b. Zahir  
*Software* ini merupakan *software* akuntansi tertua di Indonesia. *Software* ini diperuntukkan bagi perusahaan baik menengah atau kecil dan bagi perusahaan besar. Fitur yang ditawarkan bagi perusahaan besar tentu saja lebih kompleks dibandingkan fitur yang ditawarkan bagi perusahaan kecil dan menengah.
- c. EQUIP  
*Software* ini berasal dari Singapura dan mulai diperkenalkan sejak tahun 2008. Hal yang ditawarkan dari *software* ini adalah sistem yang terintegrasi bagi seluruh pengguna, kemampuan untuk memprediksi kinerja keuangan sehingga bisa dimanfaatkan sebagai pengendalian internal dalam menelusuri timbulnya keuntungan/kerugian dari masing-masing divisi. Selain itu *software* ini juga menawarkan lisensi tak terbatas sehingga pengguna dari *software* ini tidak terbatas.
- d. Jurnal  
*Software* ini juga menggunakan dasar *Cloud Computing*. Fitur yang ditawarkan cukup lengkap dan bisa *real time*. *Software* ini cocok digunakan perusahaan kecil dan menengah.
- e. Accurate  
*Software* ini mulai diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 2000. Terdapat dua jenis *software* yang ditawarkan accurate. Yang pertama adalah Accurate online, dimana apabila menggunakan jenis ini pelanggan harus berlangganan setiap bulan dan penyimpanan datanya dalam sistem cloud. Untuk yang kedua adalah Accurate 5 destop dimana pengguna wajib membeli *software* dan penyimpanan data di dalam computer pengguna.

## 2. Motivasi Memanfaatkan *Software* Akuntansi

Rahayu & Zufriyal (2019) mendefinisikan minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku dimana minat ini bisa berubah-ubah menurut jangka waktu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori ini diperkenalkan oleh Fishbein & Ajzen (1975) yang menyebutkan bahwa teori ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia. Dua hal utama yang perlu





diperhatikan dari teori ini adalah (1) sikap terhadap perilaku (2) norma subjektif yang berhubungan dengan perilaku tersebut.

b. Technology Acceptance Model (TAM)

Teori ini dikembangkan oleh Davis (1986) yang menyebutkan bahwa penerimaan pengguna dalam penggunaan teknologi. Lima konstruk dalam teori ini adalah (1) persepsi kemudahan penggunaan (2) persepsi kegunaan (3) sikap terhadap penggunaan teknologi (4) minat perilaku (5) perilaku.

Akbar & Hidajat (2020) menguji minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan *Computer Anxiety*, *Computer Attitude*, dan *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *software* akuntansi. Winarni & Rahmawati (2015) juga menguji pengaruh karakteristik kepribadian terhadap kecemasan dalam menggunakan *software* akuntansi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tipe kepribadian seseorang berpengaruh terhadap kecemasan pada saat menggunakan *software* akuntansi.

## KESIMPULAN

Kegiatan webinar yang dilaksanakan oleh tim abdimas jurusan akuntansi UPN Veteran Jakarta yang bekerja sama dengan SMKN 20 Jakarta ini sebagai wujud pengabdian masyarakat. Webinar ini bertujuan menumbuhkan minat dan motivasi murid-murid SMKN 20 Jakarta sebagai calon akuntan masa depan untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi akuntansi.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Akbar, F. S., & Hidajat, R. S. (2020). Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software accounting sebagai implementasi keunggulan teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 3(2), 50–62.
- [2] Ardi, B. K. (2013). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi. *Dharma Ekonomi*, 20(38), 1–12.
- [3] Damanik, E. (2018). Dampak Seminar dan Workshop Accurate terhadap Minat ( Politeknik Bisnis Indonesia ) Keywords : seminars , workshops , interest in learning accounting software. *Jurnal Tekinkom*, 1(1), 41–46.
- [4] Hidayati, M. W. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan Software Akuntansi Terhadap Kinerja Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bungo Periode 2014-2015*. 17(2), 72–86.
- [5] Mahardhika, A. S. (2019). Akuntansi di Era Digital: Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) pada Software Berbasis Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 12–16.
- [6] Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Sisfotenika*, 8(2), 176.
- [7] Rahayu, S., & Zufriзал. (2019). Pengaruh Kecemasan Berkomputer Dan Kemampuan Individual Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 1–9.
- [8] Salim, E. (2019). Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi ( Myob Accounting ) Dalam Upaya Mempermudah Dan. *Jurnal EKOBISTEK*, 8(1), 92–101.



- 
- [9] Winarni, R., & Rahmawati, D. (2015). Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian Dan Ipk Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Software Akuntansi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 1–16.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN